

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang ini adalah salah satu cara untuk mengenalkan para mahasiswa untuk mengetahui praktek sesungguhnya dilapangan, dan merupakan momentum penting untuk mendalami dan mensinkronkan ilmu teori yang telah didapatkan dari perkuliahan. Sehingga diharapkan mahasiswa yang melaksanakannya dapat memiliki ketrampilan dan mempraktekkan teori yang dimiliki. Melalui praktek kerja lapang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya praktek kerja lapang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dibidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun didunia kerja.

Ayam Petelur produksi utamanya adalah telur. Telur merupakan sumber protein hewani di samping daging, ikan dan susu (Sudaryani dan Santoso, 1996). Oleh karena itu, Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM). Protein hewani seperti telur merupakan sumber protein hewani yang paling murah dan mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga saat ini banyak bermunculan usaha ayam ras petelur di Indonesia, salah satunya PT. Telur Intan Farm.

PT. Telur Intan Farm adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur yang menggunakan kandang terbuka (*opened house*) dengan jumlah populasi 150.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, biosecurity serta penanganan limbah yang baik. Program biosecurity harus dilakukan dengan benar sesuai Standar Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program biosecurity dengan benar. Tujuan dilakukannya program

biosecurity yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm. Begitu pula dengan limbah peternakan yang merupakan sisa proses selama pemeliharaan yang perlu ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan. Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa feses, sekam, dan bangkai ayam. Selain mengganggu lingkungan perusahaan limbah juga dapat mengganggu kesehatan dan produksi ayam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memperoleh pengalaman dengan cara mengenali kegiatan-kegiatan di lapangan kerja yang ada di bidang peternakan.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya
3. Memperoleh ketrampilan kerja dan pengalaman kerja

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen pelaksanaan program biosecurity
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang cara penanganan limbah peternakan di PT. Telur Intan Farm.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang obat-obat dan desinfektan yang digunakan di perusahaan PT.Telur Intan Farm.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL adalah:

1. Agar terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan semua jenis keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
2. Dapat meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.

3. Dapat menciptakan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm yang berlokasi di Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.4.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Telur Intan Farm dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada Tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 14 Oktober 2021.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di PT. Telur Intan Farm Balung, Jember yaitu dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan bersama pembimbing lapang serta melakukan diskusi secara langsung dengan supervisor. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mencatat data harian yang diperoleh selama PKL, mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian atau recording kandang harian maupun data hasil produksi telur di gudang telur.